



Lampiran 1. Lembar Observasi

Lembar Observasi

No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Wajah Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Foundation</i>			
2	Menggunakan <i>concealer</i>			
3	Menggunakan <i>shading</i>			
4	Menggunakan bedak padat			
5	Menggunakan alis			
6	Menggunakan <i>eyeshadow</i>			
7	Menggunakan <i>eye liner</i>			
8	Menggunakan bulu mata			
9	Menggunakan maskara			
10	Menggunakan <i>blush on</i>			
11	Menggunakan lipstick			
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Rambut Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan Cemara			
2	Menggunakan Sandat Emas			
3	Menggunakan mawar			
4	Menggunakan Cempaka			

5	Menggunakan Jepun			
6	Menggunakan Pucuk			
7	Menggunakan Semanggi			
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Busana Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan Kebaya			
2	Menggunakan <i>Kamben</i>			
3	Menggunakan selendang			
5	Menggunakan longtorso			
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Aksesoris Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan Gelang			
2	Menggunakan Cincin			
3	Menggunakan Kalung			
4	Menggunakan <i>Subeng</i>			
5	Menggunakan Bross			

No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Wajah Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Foundation</i>			
2	Menggunakan <i>concealer</i>			
3	Menggunakan <i>shading</i>			
4	Menggunakan bedak padat			
5	Menggunakan alis			
6	Menggunakan <i>eyeshadow</i>			
7	Menggunakan <i>eye liner</i>			
8	Menggunakan bulu mata			
9	Menggunakan mascara			
10	Menggunakan <i>blush on</i>			
11	Menggunakan lipstick			
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Rambut Laki-laaki Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Destar</i>			
2	Menggunakan Gelungan			
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Busana Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Kamben</i>			
2	Menggunakan selendang			

3	Menggunakan baju			
4	Menggunakan <i>Saput</i>			
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Aksesoris Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan Kris			
2	Menggunakan Cincin			
3	Menggunakan <i>rumbing</i>			
4	Menggunakan bross			

Tabel 2. Lembar Observasi



Lampiran 2. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Judul : Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem
Narasumber :
Tanggal :

Pertanyaan

1. Bagaimana tata rias wajah *Deha* Bungaya?
2. Bagaimana tata rias rambut *Deha* Bungaya?
3. Apa Saja alat, bahan dan lenan yang digunakan saat melakukan penataan rambut *Deha* Bungaya?
4. Terdiri dari apa saja busana yang digunakan *Deha* Bungaya?
5. Bagaimana cara dan langkah-langkah menggunakan busana *Deha* Bungaya?
6. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan pada *Deha* Bungaya?
7. Apa saja makna yang terkandung pada tata rias wajah, rambut, busana dan aksesoris *Deha* Bungaya?
8. Bagaimana tata rias wajah *Truna* Bungaya?
9. Bagaimana Penataan rambut *Truna* Bungaya?
10. Terdiri dari apa saja busana yang digunakan *Truna* Bungaya?
11. Bagaimana cara dan langkah menggunakan busana *Truna* Bungaya?
12. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan oleh *Truna* Bungaya?
13. Apa saja makna yang terkandung pada tata rias wajah, rambut, busana dan aksesoris *Truna* Bungaya?

Lampiran 3. Transkrip Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

Tempat : Desa Adat Bungaya, Kabupaten Karangasem

No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Wajah Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Foundation</i>	√		Sebagian besar <i>Deha</i> menggunakan <i>foundation</i> .
2	Menggunakan <i>concealer</i>		√	Pada tata rias <i>Deha</i> di Bungaya tidak menggunakan <i>concealer</i> .
3	Menggunakan <i>shading</i>		√	Pada tata rias <i>Deha</i> di Bungaya tidak menggunakan <i>shading</i> .
4	Menggunakan bedak padat	√		Pada tata rias wajah <i>Deha</i> di Bungaya menggunakan bedak padat sesuai dengan warna kulit.
5	Menggunakan alis	√		Pada rias wajah <i>Deha</i> di Bungaya menggunakan

				pensil alis untuk membentuk alis.
6	Menggunakan <i>eyeshadow</i>	√		Pada tata rias wajah <i>Deha</i> di Bungaya sebagai besar menggunakan <i>eyeshadow</i> berwarna natural.
7	Menggunakan <i>eyeliner</i>	√		Pada tata rias wajah <i>Deha</i> sebagian besar menggunakan <i>eyeliner</i> .
8	Menggunakan bulu mata		√	Pada tata rias wajah <i>Deha</i> di Bungaya tidak menggunakan bulu mata.
9	Menggunakan maskara	√		Pada tata rias wajah <i>Deha</i> di Bungaya menggunakan maskara.
10	Menggunakan <i>blush on</i>	√		Pada tata rias wajah <i>Deha</i> di Bungaya menggunakan <i>blush on</i> yang tidak terlalu mencolok.
11	Menggunakan lipstick	√		Pada tata rias

				wajah <i>Deha</i> di Bungaya menggunakan lipstick.
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Rambut Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan Cemara		√	Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan cemara, namun jika rambut <i>Deha</i> pendek di perbolehkan.
2	Menggunakan Sandat Emas	√		Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya menggunakan bunga sandat emas pada bagian sanggul.
3	Menggunakan mawar	√		Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya menggunakan mawar palsu pada bagian sanggul.
4	Menggunakan Cempaka		√	Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya

				tidak menggunakan cempaka pada rias <i>Deha</i> .
5	Menggunakan Jepun		√	Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan bunga jepun pada tata rias <i>Deha</i> .
6	Menggunakan Pucuk		√	Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan bunga pucuk.
7	Menggunakan Semanggi		√	Pada tata rias rambut <i>Deha</i> di Desa Bungaya menggunakan semanggi pada gelungan.
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Busana Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan Kebaya		√	Pada busana <i>Deha</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan kebaya.
2	Menggunakan <i>Kamben</i>	√		Pada busana <i>Deha</i>

				di Desa Bungaya menggunakan kamben bebas.
3	Menggunakan selendang	√		Pada busana <i>Deha</i> di Desa Bungaya menggunakan selendang.
5	Menggunakan longtorso	√		Pada busana <i>Deha</i> di Desa Bungaya menggunakan lontoso sebagai dalaman.
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Aksesoris Perempuan Secara Umum				
1	Menggunakan Gelang	√		Pada aksesoris <i>Deha</i> di Desa Bungaya diwajibkan menggunakan gelang <i>Deha</i> .
2	Menggunakan Cincin		√	Pada aksesoris <i>Deha</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan cincin.
3	Menggunakan Kalung	√		Pada aksesoris <i>Deha</i> di Desa Bungaya menggunakan kalung sesuai dengan

				kemamouan dari keluarga.
4	Menggunakan <i>Subeng</i>	√		Pada aksesoris <i>Deha</i> di Desa Bungaya diwajibkan menggunakan subeng.
5	Menggunakan Bross		√	Pada aksesoris <i>Deha</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan bross.

No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Wajah Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Foundation</i>		√	Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan <i>foundation</i> sesuai warna kulit.
2	Menggunakan <i>concealer</i>		√	Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan <i>concealer</i> .
3	Menggunakan <i>shading</i>		√	Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di

				Desa Bungaya tidak menggunakan shading.
4	Menggunakan bedak padat	√		Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan bedak padat sesuai dengan warna kulit.
5	Menggunakan alis	√		Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan alis.
6	Menggunakan <i>eyeshadow</i>	√		Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan <i>eyeshadow</i> berwarna natural.
7	Menggunakan <i>eyeliner</i>		√	Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan <i>eye liner</i> .
8	Menggunakan bulu mata		√	Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak

				menggunakan bulu mata.
9	Menggunakan <i>mascara</i>		√	Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan <i>mascara</i> .
10	Menggunakan <i>blush on</i>	√		Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan <i>blush on</i> yang tidak terlalu terang.
11	Menggunakan lipstick	√		Pada tata rias wajah <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan lipstick warna bibir.
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Tata Rias Rambut Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Destar</i>		√	Pada bagian rambut <i>Truna</i> tidak menggunakan <i>destar</i> .
2	Menggunakan Gelungan		√	Pada bagian rambut tidak menggunakan gelungan.

No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Busana Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan <i>Kamben</i>	√		Pada busana <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan kamben bebas.
2	Menggunakan selendang		√	Pada busana <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan selendang melainkan menggunakan umpal.
3	Menggunakan kemeja		√	Pada busana <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan kemeja.
4	Menggunakan <i>Saput</i>	√		Pada busana <i>Truna</i> di Desa Bungaya menggunakan saput khas dari Desa Bungaya.
No.	Pernyataan	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
Aksesoris Laki-laki Secara Umum				
1	Menggunakan Kris	√		Pada aksesoris <i>Truna</i> di Desa

				Bungaya menggunakan kris pada bagian belakang.
2	Menggunakan Cincin		√	Pada aksesoris <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan cincin.
3	Menggunakan <i>rumbing</i>		√	Pada aksesoris <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan <i>rumbing</i> .
4	Menggunakan bross		√	Pada aksesoris <i>Truna</i> di Desa Bungaya tidak menggunakan bross.

Tabel 3. Lembar Observasi



Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara Awal

Judul : “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem”

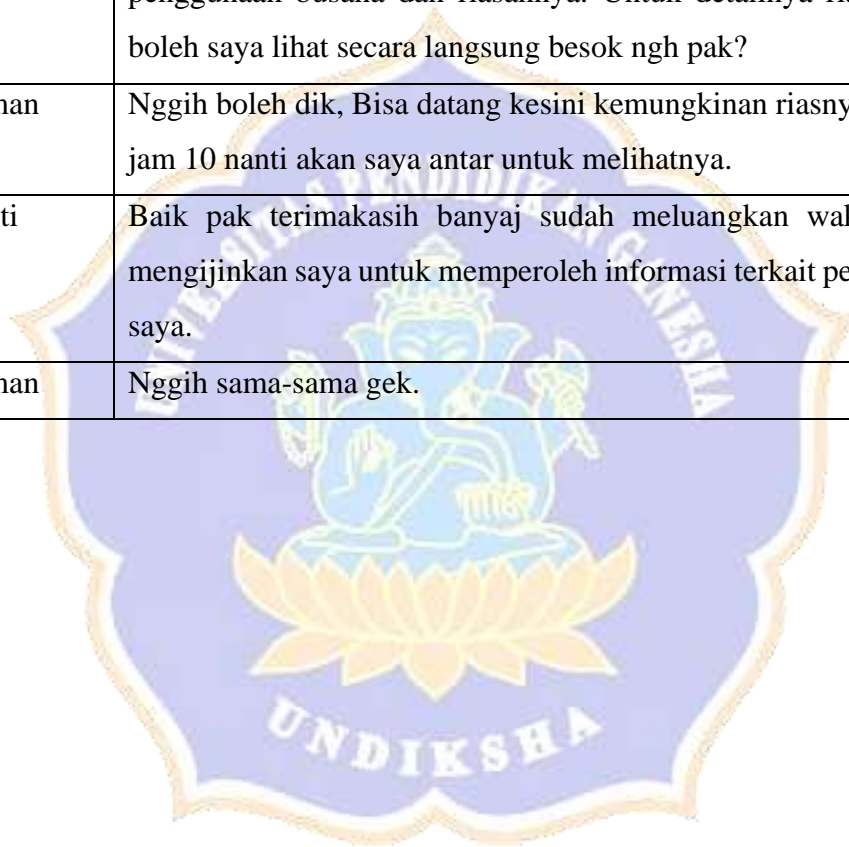
Narasumber : I Made Putra Darmayasa

Hari/Tanggal : 03 Juni 2021

Informan Kunci I Made Putradarmayasa	
Peneliti	Om Swastyastu, permisi bapak apakah benar ini dengan bapak Prebekel Desa Bungaya?
Informan	Om Swastyasu, nggih gek dengan siapa ngh?
Peneliti	Perkenalkan saya Ni Putu Diah Aprianti mahasiswa Tata Kecantikan dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Mohon izin bapak saya sedang melaksanakan observasi awal terkait penelitian yang saya ambil, apakah boleh saya meminta waktu bapak sebentar?
Informan	Oo ngh bisa, silakan duduk, apa yang akan adik teliti di Desa ini?
Peneliti	Baik trimakasih pak. Saya melaksanakan penelitian terkait tata rias tradisional yang ada di Desa Bungaya, dan saya mendapatkan informasi dari teman serta melihat di buku tata rias ini (sambil menunjukkan gambar yang ada pada buku) apakah benar ini tata rias adat di Desa Bungaya ngh?
Informan	Nggih betul gek tata rias ini merupakan tata rias adat dari Desa Bungaya tepatnya yang digunakan jaman dahulu. Namun sekarang masih digunakan oleh Deha dan Truna atau gadis dan laki-laki yang sudah ngayah dan suci.
Peneliti	Begitu ngh pak. Pada tata rias dan busana adat ini biasanya digunakan saat napi nggih?

Informan	Tata rias lengkap yang ada pada gambar ini digunakan untuk ngayah menari rejang dan ngayah di pura bale agung pada saat Upacara Usaba Sumbu yang datangnya 1 tahun sekali. Selain itu juga digunakan pada upacara Usaba Gede/Dangsil saat upacara ini barulah pengangkatan calon Deha dan Truna. Tepat sekali hari ini serangkaian upacara Usaba Sumbu namun untuk hari ngayah ngerejangnya malem sekitar pukul 10 sampai 12 malem tergantung dari lagu selondingnya. O iya kata anak bapak besok ada rejang Siang di Pura bale agung gek bisa hadir besok untuk melihat bagaimana tata rias deha dan truna dan saat ngayah di pura bale agung.
Peneliti	Ngh pak. Untuk Upacara Usaba Sumbu sendiri berapa hari ngh pak dan menari rejangnya selalu malem ngh?
Informan	Upacara Usaba Sumbu dilaksanakan selama 6 hari dari mensucian sampai akhir acara dilaksanakan tengah malam dan selalu ada tari rejang dan pendet pada hari terakhir. Namun untuk menari rejangnya ada 1 hari yang disebut dengan rejang lemah yang ditarikan pada saat matahari masih terbit.
Peneliti	Begitu nggih, untuk tata rias wajahnya apakah disini menggunakan tata rias yang tebal seperti menggunakan hasa penata rias?
Informan	Riasan yang digunakan Deha dan Truna tata rias yang alami dan tidak diwajibkan menggunakan jasa penata rias namun jika mau diperbolehkan. Deha dan truna sudah pandai berias sendiri di rumah paling hanya menggunakan bedak tipi, alis dan lipstick untuk memberikan kesan percaya diri saat akan menari nantinya.
Peneliti	Apakah tata rias yang digunakan oleh Deha dan Truna saat ngayah pada Usaba Sumbu memiliki awig-awig atau aturan yang mewajibkan segala sesuatu yang digunakan memiliki aturan serta sanksi. Seperti misalnya menggunakan hal yang berlebihan atau tidak lengkap pada saat ngayah?

Informan	Kalau awig-awig sih tidak ada yang secara tertulis. Namun ada beberapa aturan yang memang harus ditaati seperti para Deha mereka wajib menggunakan gelang Deha dan Crorot jika tidak mereka nanti akan mendapatkan sanksi dari Desa Namun untuk riasan wajah tidak ada aturannya jadi Deha dan truna bebas saja karena mereka sudah tau urutan dan bagaimana mengguankannya.
Peneliti	Baik pak, berarti semua deha dan truna sudah tau dalam penggunaan busana dan riasannya. Untuk detailnya riasannya boleh saya lihat secara langsung besok ngh pak?
Informan	Nggih boleh dik, Bisa datang kesini kemungkinan riasnya mulai jam 10 nanti akan saya antar untuk melihatnya.
Peneliti	Baik pak terimakasih banyaj sudah meluangkan waktu dan mengijinkan saya untuk memperoleh informasi terkait penelitian saya.
Informan	Nggih sama-sama gek.



Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara Awal

Judul : “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem”

Narasumber : I Wayan Murni

Hari/Tanggal : 04 Juni 2021

Informan Pendukung	
Bapak I Wayan Murni	
Peneliti	Om, Swastyastu pak
Informan	Om Swastyastu dik, mari saya antar kerumah masyarakat yang anaknya menjadi Deha dan Truna biar sekalian bisa melihatnya.
Peneliti	Nggih pak boleh.
Informan	Berjalan ke rumah penduduk yang anaknya menjadi Deha dan Truna.
Peneliti	Om Swastyatu pak, Selamat pagi perkenalkan nama saya Ni Putu Diah Aprianti mahasiswa dari Undiksha. Jadi disini saya melaksanakan observasi tentang tata rias Deha dan Truna pada saat upacara usaba sumbu pak.
Informan	Nggih dik, silakan duduk disini mumpung anak saya sedang menggunakan pakaian
Peneliti	Baik pak, (memperhatikan Truna yang menggunakan busana) Mohon maaf pak untuk Truna apakah pada wajahnya menggunakan riasan nggih?
Informan	Untuk Truna tidak menggunakan riasan wajah dik. Namun, pada acara tertentu seperti kemarin penampilan di PKB Truna menggunakan riasan yang sangat tipis dik.
Peneliti	Baik pak, berarti waktu upacara jika ingin merias wajah boleh nggih pak?

Informan	Boleh saja dik, tergantung dari anaknya masing - masing saja. Jika anaknya PD menggunakan riasan diperbolehkan saja dik.
Peneliti	Nggih pak. Untuk busananya niki apa saja yang digunakan nggih pak?
Informan	Busananya Truna menggunakan kamen, Saput karah, umpal dan Busana.
Peneliti	Untuk kamen yang digunakan niki kamen dari Bungaya nggih pak?
Informan	Kamen yang digunakan kamen bebas dik sesuai yang dimiliki oleh Trunanya dik. Untuk Saput Karah, Umpal dan Busana baru memang khusus digunakan oleh Truna dan wajib digunakan oleh truna saat persembahyangan niki.
Peneliti	Untuk Truna memang tidak menggunakan Baju dan Udeng nggih pak?
Informan	Nggih dik untuk truna tidak menggunakan baju dan udeng. Hanya menggunakan kain yang dililit seperti ini aja dik. Dari dahulu memang sudah seperti ini dan sudah menjadi aturan Desa,
Peneliti	Owh seperti niki nggih. Untuk aksesoris Truna menggunakan nipi manten pak?
Informan	Untuk Truna wajibnya menggunakan kris saja dik pada sdddangkan untuk aksesoris yang lain seperti kalung dan gelang itu disesuaikan dengan kemampuan dari masing masing keluarga.
Peneliti	Nggih pak, Untuk Dehanya dirias dimana nggih pak?
Informan	Disebelah sini dik, anak saya dibantu oleh bibiknya boleh ditanya tanya dengan bibiknya nggih.
Peneliti	Nggih pak

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara Awal

Judul : “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem”

Narasumber : Bibik Rusni

Hari/Tanggal : 04 Juni 2021

Informan Pendukung	
Bibik Rusni	
Peneliti	Om Swastyastu bu
Informan	Om Swastyatu dik, mari bisa dilihat untuk riasannya mumpu ponakan saya masih merias wajah dik.
Peneliti	Nggih ibu (Memperhatikan deha yang sedang dirias). Ibu untuk riasannya ada pakem atau aturan tersendiri nggih bu?
Informan	Tidak dik, katrena dahulu kan masih belum ada kosmetik seperti sekarang makanya tidak ada aturan untuk riasan dari Dehanya. Namun sekarang riasan wajah diperbolehkan dan yang digunakan oleh Deha hanya riasan tipis saja dik. Keponakan saya hanya menggunakan riasan yang dimilikinya saja namun ada beberapa deha yang juga merias wajahnya di salon dik.
Peneliti	Owh begitu nggih bu,
Informan	Nggih dik, nah ini sekarang saya mau membantu dalam tatanan rambutnya. Disini untuk membentuk pusungan dahulu menggunakan rambut asli seperti keponakan saya namun karena sekarang banyak Deha yang rambutnya pendek jadi diperbolehkan menggunakan rambut tambahan.
Peneliti	Untuk nama sangguknya nike sanggul napi nggih bu?
Informan	Sanggulnya niki namanya sanggul pegaton untuk bentuk sanggulnya harus kokoh kaarena nanti untuk memegang gelang.

Peneliti	Untuk Sanggulnya niki memang wajib digunakan oleh Deha nggih ibu?
Informan	Nggih dik wajib. Pusung pegaton ini wajib digunakan oleh Deha karena sudah menjadi ciri khas dari Desa Bungaya sendiri dik.
Peneliti	Oo seperti nike nggih bu,
Informan	Sekatang pemasangan bunga yang digunakan oleh Deha. Yang pertama kita pasang ini dik ini disebut dengan gelung plendo di gelung plendo ini sudah berisi bunga onggar-onggar dan bungga semanggi, Kemudian ini dik disebut dengan bunga dimalu bunga ini jumlahnya 7 dan dipasang pada bagian depan dari gelungnya, kemudian ini disebut dengan serombyong dipasang pada bagian belakang di bagian bawah sanggulnya dik, kemudian terakhir di bagian atas sanggulnya dipasangkan ini bunga mawar dan sandat emas.
Peneliti	Untuk sanggul dan bunga yang dipasang sangat berbeda dengan daerah lain nggih bu?
Informan	Nggih dik berbeda. Inilah keunikannya dik dari betuk sanggul dan bunga yang digunakan sangat beda dik dan ini sebagai ciri khas dari daerah Bungaya sendiri.
Peneliti	Nggih ibu, untuk bahan pembuatan pada bunga ini napi nggih bu?
Informan	Unduk gelung plendo dan bunga dimalu menggunakan bahan alami yakni pohon plendo, untuk serombyong sendiri menggunakan kertas yang berwarna putih dik.
Peneliti	Nggih bu, untuk busana yang digunakan napi manten nike nggih bu?
Informan	Busananya Deha menggunakan longtosro, kamen, saput karah, selendang kuning dan sampet dik.
Peneliti	Untuk kamennya nike sama seperti truna nggih bu menggunakan kamen bebas?
Informan	Nggih dik, kamen yang digunakan Deha bebas tidak harus sama dengan yang lainnya dik. Untuk Saput karah, selendang kuning

	dan sampet wajib digunakan oleh Deha nike sama dengan Deha yang lain.
Peneliti	Owh seperti nike nggih, Untuk aksesorisnya nike napi manten yang digunakan oleh Deha nggih bu?
Informan	Disini Deha diwajibkan menggunakan niki disebut gelang deha gelang ini digunakan secara turun temurun dimana Deha yang sudah menikah mewariskan dengan keluarganya yang menjadi Deha, kemudian niki dik Cererot niki juga diwajibkan digunakan oleh deha. Selain nike seperti kalung cincin nike disesuaikan lagi dengan kemampuan dari keluarga masing-masing dik.
Peneliti	Owh seerti nike ibu, suksam nggih ibu untuk informasinya.
Informan	Nggih dik



Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara

Judul : “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem”

Narasumber : Ni Luh Rusnianti

Hari/Tanggal : 25 Juni 2022

Informan Pendukung	
Ni Luh Rusnianti	
Peneliti	Om Swastyastu selamat pagi kak, Apakah benar kakak yang sudah masuk menjadi Deha?
Informan	Om Swastyastu, Nggih benar. Kakak mahasiswa yang meneliti nggih yang di infokan oleh bapak prebekelnya?
Peneliti	Nggih nike, Apakah sudah mulai nggih prosesi meriasnya?
Informan	Belum kak, boleh duduk dulu saya siapkan dumun yang digunakan (sambil mengambilkan pakaian dan aksesoris yang digunakan). Niki pakaian yang kita gunakan kak ini disebut dengan saput karah, slendang kuning dan niki Sampet (sambil melihatkan pakaian). Untuk di bagian kepala kita menggunakan niki kak (memperlihatkan aksesoris yang digunakan) niki gelung plendo kak, bunga dimalu, dan niki serombrong. Untuk di Gelungnya niki ada bunga ongar-onggar sama bunga semanggi.
Peneliti	Maaf sebelumnya kak, untuk kain yang digunakan nike di produksi sendiri atau bagaimana nggih?
Informan	Untuk Kain Saput Karah yang digunakan oleh Deha maupun Truna nike produksi asli dari Desa Bungaya sendiri ada pengrajin yang memproduksinya di Desa.
Peneliti	Kalau untuk Aksesorisnya rambutnya nike sama nggih pak di produksi sendiri?
Informan	Nggih untuk yang digunakan pada bagian kepala atau gelung plendo nike di produksi juga di Desa sendiri dengan

	menggunakan pohon plendo. Pohonnya nike nanti dikirim langsung dari Lombok dan dibentuk menjadi gelang pleno dan bunga dimalu oleh pengrajin disini. Untuk Srombyong bisa buat sendiri oleh para Deha nike terbuat dari kertas putih.
Peneliti	Apa ada makna tersendiri dari pakaian serta aksesoris yang digunakan oleh Deha?
Informan	Untuk makna tiang kurang tau nanti saya antar untuk ketemu penglingsir Deha sareng Trunanya ngh.
Peneliti	Mohon maaf kak untuk rias wajah kakak menggunakan napi manten nggih? (sambil memperhatikan)
Informan	Saya menggunakan alas bedak, bedak, pensil alis, pewarna mata coklat, maskara sama lipstick saja kak (sambil dirias). Hanya riasan tipis aja biar gak pucet banget pas narinya kak.
Peneliti	Bagaimana cara penggunaan busana yang kakak kenakan bisa jelaskan sedikit nggih?
Informan	Bisa kak, Pertama menggunakan kamen seperti biasa, kemudian dipasangkan lontoso, longtorso ditutup menggunakan saput karah kemudian kancing, pada bagian dada pasang selendang kuning, untuk sampet disampirkan pada bagian bahu.
Peneliti	Mohon maaf kak untuk kain kamennya nike sama semua seperti nike nggih?
Informan	Untuk kain kamennya bebas aja kak digunakan kain yang di punya aja, yang sama cuma saput karah, selendang kuning sama sampetnya kak untuk pakaiannya. Untuk dirambutnya saya panggilkan bibik dulu untuk membantu ya kak.
Peneliti	Nggih kak. (Sambil memperhatikan membentuk rambutnya) Kak untuk sanggulnya nike namanya napi nggih?
Informan	Untuk sanggulnya ini namanya sanggul pegaton kak. Dulu membuat sanggul ini menggunakan rambut asli karena semua anak perempuan rambutnya masih panjang namun sekarang banyak yang rambutnya sudah pendek jadi

	diperbolehkan menggunakan rambut tambahan atau sanggul yang sudah dibentuk langsung kak.
Peneliti	Untuk membentuk rambutnya ini memang harus di bantu sama keluarga nggih kak atau bagaimana?
Informan	Sebenarnya boleh sendiri kak kalo bisa, tapi saya kesulitan jadi minta tolong bibik tapi kalo bibiknya gak ada saya membentuknya sendiri.
Peneliti	Untuk membentuk rambutnya nike bisa dijelaskan nggih kak?
Informan	Bisa, sisir rambut agar rapi kemudian ikat rambut pada bagian puncak sebelum diikat sisakan sedikit rambut pada bagian depan untuk nanti mengikat sanggulannya, kemudian rambut yang sudah diikat digulung dan dilipat kedepan setelah seperti pusung gonker ambil sisa rambut kemudian diikat, sisa rambut yang digonjer dilipat ke depan dengan di pasang harnet pada rambut agar rapi kemudian di jepit. Untuk pemasangan bunganya pertama yang dipasang gelung plendo kemudian di jepit dengan cucuk biar tekek, dilanjutkan dengan pemasangan bunga dimalu dari bagan bawah kanan dan kiri dan terakhir paling tengah, kemudian dipasang seromprong pada bagian belakang, terakhir memasang bunga mawar dan sandat emas pada bagian sanggul.
Peneliti	(Memperhaatikan pemasangan aksesoris di kepala) Kak saya mau bertanya untuk pemasangan bunga di malu nike memang harus berjumlah 7 nggih?
Informan	Nggih kak harus berjumlah 7 3 bagian kiri dan 3 bagian kanan 1 di tengah kak untuk pemasangannya.
Peneliti	Ada maknanya sendiri kenapa harus 7 ya kak?
Informan	Kalo itu saya kurang tau kak nanti bisa tanya sama penuanya ya. Ini yang wajib digunakan oleh deha kak gelang Deha sama cerorot.
Peneliti	Gelang dan cerorot nike harus sama nggih?

Informan	Untuk Gelangnya sama kak namun beda bahan aja biasanya untum gelang ini turun temurun kak. Kalo ada Deha yang sudah menikah nanti diturunkan gelangnya ke keluarganya yang masuk deha untuk cerorotnya bebas kak.
Peneliti	Berarti Deha dan Truna kalo sudah menikah mereka tidak lagi masuk Deha dan Truna? Dan Selain gelang dan cerorot seperti kalung boleh digunakan?
Informan	Kalok deha dan truna sudah menikah mereka sudah keluar dari Deha dan Truna kak. Untuk kalung boleh kak, untuk itu bisa disesuaikan dengan kepunyaan dari keluarga masih masih kak tidak di haruskan yang di haruskan cuman gelang dan cerorotnya saja. Jika tidak menggunakan akan mendapatkan sanksi dari desa kak.
Peneliti	Nggih kak suksma. Untuk Trunanya bagaimana kak apakah ada nggih hari ini?
Informan	Ini udah di jalan kesini kak ditunggu nggih. Niki Trunanya sudah datang.
Peneliti	(dilanjukan mengobrol dengan Truna)
Informan	Kak untuk ketemu dengan penea Deha dan Truna nanti setelah acara selesai nggih nanti saya informasikan kapan bisanya. Hari ini bisa kakak saksikan acaranya di Pura Bale Agung kakak ikut saya saja nanti saya ajak keliling,
Peneliti	Nggih kak suksma maaf merepotkan.
Setelah di Pura Bale Agung Bungaya	
Peneliti	Maaf mbok saya mau bertanya untuk Deha sama Truna selama upacara berlangsung napi manten aktifitas yang dilaksanakan di pura nggih?
Informan	Untuk Deha kita kumpul duduk di bale ini kak sampek gambelan slodingnya mulai, jika gambelan sloding mulai nanti kita ngayah menari rejang kak namun sebelumnya kita sembahyang dulu di pura. Untuk trunanya sendiri ada beberapa yang membantu menghaturkan banten kak dan ada beberapa yang

	terpilih untuk memundut bhatara nanti. Disini ada beberapa bale bale yang ditengah paling tinggi nike (sambil menunjukkan) nike tempat suci tidak boleh sembarang orang duduk disana hanya orang orang yang terpilih disana mbok seperti nike yang menggunakan kain putih.
Peneliti	Nike yang beda busananya napa nggih kak?
Informan	Nike dari Desa lain kak mereka juga senbahyang kesini. Ini kan ada yang bawa makanan dan minuman nanti niki di haturkan kepada mereka biasanya wenten juga Deha sama Truna asak sama tengenan kesini tapi kayaknya hari ini gak dating kak.
Peneliti	Owhh nggih kak
Informan	Ini (sambil menunjukan sumbu) yang disebut sumbu mbok ini identiknya dari usaba sumbu. Niki dibuat sebelum upacara kita keliling yuk kak untuk lihat lihat. Niki lagi ada perbedaan dari riasan Deha mbok jika Deha belum menstruasi rambut pada bagian yang diliat niki tidak dilipat semua mbok seperti niki (menunjukkan rambut).
Peneliti	Owh nggih kak.
Informan	Niki selondingnya udah dimulai udah mau nari kak, kakak disini saja duduk sambil nonton tariannya.
Peneliti	(Menyaksikan tarian rejang Desa Adat Bungaya) Udah selesai nggih kak sekarang ngapain kak?
Informan	Udah selesai kak, sekarang mepamit saya mau mencari bunga jeput untuk besok digunakan memendet jika kakak bisa datang besok buat menyaksikannya boleh kak.
Peneliti	Kalo ada waktu nanti saya hadir, Suksma nggih kak saya pamit dulu kalo begitu
Informan	Nggih hati hati kak

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara

Judul : “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem”

Narasumber : Sutriana

Hari/Tanggal : 25 Juni 2022

Informan Kunci	
Sutriana	
Peneliti	Om Swastyastu kak, boleh saya melihata proses pemakaian busana dan aksesorisnya.
Informan	Nggih boleh kak
Peneliti	Mohon maaf sebelumnya kak, untuk truna apakah menggunakan riasan wajah atau tidak nggih?
Informan	Bebas saja untuk nike kak, kalo dari saya hari ini tidak menggunakan riasan wajah namun seperti kemarin pementasan di PKB menggunakan riasan yang tipis saja kak.
Peneliti	Kalok boleh tau seperti apa riasannya kak?
Informan	Hanya menggunakan bedak tipis dan lipstick kak
Peneliti	Nggih kak (sambil memperhatikan menggunakan busana) Mohon maaf kak itu yang digunakan pada bagian dada napi nggih namanya?
Informan	Niki yang digunakan pertama namanya busana kak ada yang isi pis bolong ada yang gak isi, setelah menggunakan busana ini namanya umpal kak.
Peneliti	Untuk busana dan umpal nike ada maknanya nggih kak?
Informan	Kalo nike kurang tau saya kak nanti bisa di anter sama rusninya ketemu penua dari Deha dan Trunanya kak
Peneliti	Aksesorisnya hanya kris saja nggih kak?

Informan	Nggih kak aksesorisnya hanya kris saja. Untuk maknanya nanti tanya sama penuanya saja kak.
Peneliti	Nggih , ow hiya kak untuk bagian kelapa memang tidak menggunakan apapun nggih?
Informan	Nggih kak tidak menggunakan apapun
Peneliti	Kelo boleh tau ada alasannya nggih tidak menggunakan apapun pada bagian kepala?
Informan	Kalo nike kurang tau kak. Nanti biar lebih pasti tanyakan sama penuanya saja nggih kak
Peneliti	Nggih kak suksma atas waktunya nggih kak
Informan	Nggih kak



Lampiran 8 Transkrip Wawancara

Transkrip Lembar Wawancara

Judul : “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Bungaya, Karangasem”

Narasumber : Nengah Sidemen

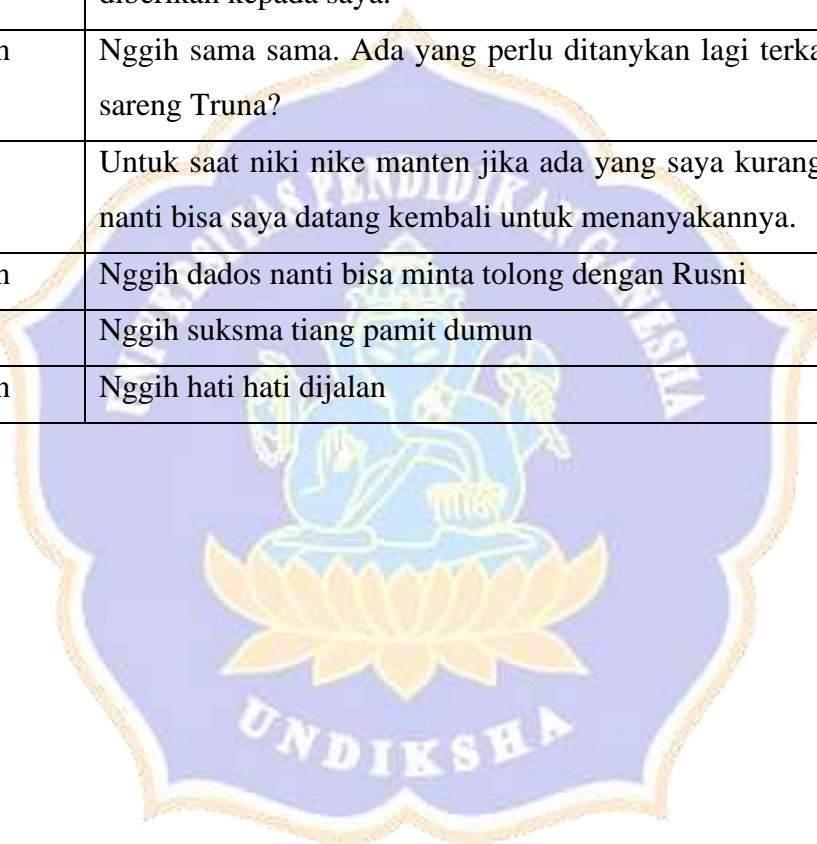
Hari/Tanggal : 04 Juli 2022

Informan Pendukung	
Nengah Sidemen	
Peneliti	Om Swastyastu, Selamat siang Pak
Informan	Om Swastyastu dik, ada yang bisa saya bantu dik?
Peneliti	Jadi begini pak, kemarin saya sudah melihat proses tata rias Deha dan Truna beserta Upacara Usaba Sumbu pada sore hari. Namun ada beberapa hal yang perlu saya tanyakan dengan bapak karena bapak tertua dari Desa apakah boleh nggih?
Informan	Boleh dik, akan saya informasikan sepengetahuan saya. Kalo boleh tau menanyakan napa nggih?
Peneliti	Seperti niki pak kemarin saya melihat riasan dari Deha terutama pada kain dan aksesoris yang digunakan untuk saput karah nika wentan makna khususnya nggih?
Informan	Saput karah sendiri merupakan saput atau kain khas dari bungaya dan di Peoduksi di Desa sendiri. Dari motif kain ini menggunakan motif padi dimana padi itu kesejahteraan untuk masyarakat karena menghasilkan beras jadi perlambangan dari saput karah nika merupakan lambang kedamaian dan kesejahteraan masyarakat atas kesuburan seperti nika.
Peneliti	Selendang kuning sareng sampet wenten maknanya nggih pak?
Informan	Selendang kuning nika tidak ada makna di dalamnya hanya sebatas selendang menten atau sebagai fungsi keindahan manten. Yening Sampet nika memberikan lambang kesucian dari sang

	<p>pengguna karena sebelumnya sampet niki belum dirobek setelah mengikuti upacara pensucian diri baru di robek bagain bawah dari sampet niki atau disebut dengan kalung dehe merejang.</p>
Peneliti	<p>Seperti nike, Untuk Sanggul pegaton nike wenten makna khususnya nggih pak?</p>
Informan	<p>Ten wenten makna khususnya dari pusungan nike, tapi pusungannya nike harus megaton lan tegeh. Nike sampet kewajiban lan memang seperti nike</p>
Informan 2	<p>Mungkin pun dados kesalon ten melilit aji rabut asli, tapi hasilnya kurang mekarat untuk hasilnya nike agak jantuk dadosne ngenah dehene kadang agak nengeh ten nyak tegeh jegjeg gatonanne.</p>
Peneliti	<p>Nggih, Aksesoris yang digunakan pada kepala nike wenten maknanya nggih dari Gelung plendo, Bunga dimalu, serombyong sareng aksesoris yang lain?</p>
Informan	<p>Gelung pendo nike melambangkan dari sifat feminim sareng kelembutan dari seorang wanita di dalam gelung nike wenten bunga onggar sareng semanggi untuk bunga onggar nike hanya memberikan keindahan sedanglan semanggi memberikan makna kebahagiaan dan keberuntungan seorang wanita. Bunga dimalu diwajibkan jumlahnya 7 ten dados selain 7 maknanya nike sebagai pembuka sareng penutup 3 di kanan sareng kiri sebagai pembuka lan 1 ditengah nike sebagai penutup untu serombyong nike hanya penutup untuk bagian belakang yang memberikan kesan indah pada bagian belakang untuk tambahan bunga sandat emas nike memberikan makna sebuah keanggunan serta keharmonisan.</p>
Peneliti	<p>Untuk Cerorot sareng Gelang Deha nike wenten maknanya nggih pak?</p>
Informan	<p>Untuk Cerorot sareng Gelang deha nike wajib digunakan kalok tidak digunakan akan kena denda dari desa berupa denada uang. Untuk cerorot nike melambangkan kesusilaan dan pengetahuan</p>

	yang selaras sedangkan gelang deha nike melambangkan pengekangan, pengingat dehe untuk gelang nike digunakan secara turun temurun terus diwariskan lamen pun menikah diwariskan kembali kenten.
Peneliti	Jika ingin masuk untuk menjadi deha wenten batasam umurnya?
Informan	Dahulu ada aturan umur untuk menjadi deha dan truna namun sekarang tidak ada batasan umur untuk menjadi seorang deha dan truna karena sekarang anak anak samput cepat menikah berkurang dadosne terus deha sareng trunane makanya mangkin ten wenten batasan umur namun yang masuk deha dan truna harus memang keturunan asli dari Desa Adat Bungaya tidak dari luar Desa.
Peneliti	Owh kenten, Untuk Truna nike pada bagian kepala tidak menggunakan udeng atau apapun nike memang ada aturan atau seperti napi nggih?
Informan	Truna memang tidak menggunakan apapun pada bagian kepala nike memang sudah menjadi aturan dari desa, Kenapa seperti nike karena mendapatkan pelada dari leluhur dan menjadi tradisi dari Bungaya. Seperti saya dulu mewakili desa adat kelumajang hanya saya sendiri yang tidak menggunakan baju berangkatnya untuk melaksanakn sembahyang. Karena memang seperti nike aturan dari terdahulu.
Peneliti	Nggih, Busana, umpal sareng kris yang digunakan truna nike wenten makna khususnya nggih?
Informan	Busana yang digunakan truna nike melambangkan desa adat Bungaya atau Desa adat tertua di Bali. Maknanya sendiri setelah memasuki menjadi truna busana nike bisa dijadikan sebagai pelindung atau penguat diri dari truna seperti misalnya keluar negeri busana nike bisa dibawa sebagai penyelamat diri. Umpal nike tidak ada maknanya hanya memberikan kesan keidahan saja kemudian untuk kris yang digunakan pada bagian belakang dari

	truna nike memberikan lambang kejantanan dan kegagahan dari seorang truna yang menggunakan kris nike.
Informan 2	Di Busana nike wenten pis bolong yang disebut dengan pis skoci tapi tidak semua busana truna isi hanya busana truna yang asli dari Bungaya dan dapat nunas di saat upacara usaba nike bisa di taruh di dalam busana. Makannaya sendiri dari pis skoci nike tidak ada hanya anugrah saja.
Peneliti	Owh seperti nike nggih. Suksma nike atas informasi yang diberikan kepada saya.
Informan	Nggih sama sama. Ada yang perlu ditanyakan lagi terkait Deha sareng Truna?
Peneliti	Untuk saat niki nike manten jika ada yang saya kurang paham nanti bisa saya datang kembali untuk menanyakannya.
Informan	Nggih dados nanti bisa minta tolong dengan Rusni
Peneliti	Nggih suksma tiang pamit dumun
Informan	Nggih hati hati dijalan



Lampiran 9. Dokumentasi

DOKUMENTASI

No.	Gambar	Keterangan
1.		Dokumentasi wawancara dengan Deha Ni Luh Rusnianti.
2.		Dokumentasi wawancara dengan Bapak I Wayan Murni.
3.		Dokumentasi wawancara dengan Bibik Rusni.
4.		Dokumentasi wawancara dengan Truna Sutriana.
5.		Dokumentasi wawancara dengan Bapak Nengan Sidemen dengan Istri
6.		<i>Deha</i> saat berkumpul pada Bale di Pura Bale Agung.

7.		<p><i>Truna</i> menghaturkan banten saat upacara di Pura Bale Agung.</p>
8.		<p><i>Truna</i> membantu mengambil banten yang dihaturkan.</p>
9.		<p>Gambelan selonding pertanda <i>Deha</i> akan melaksanakan ngayah menari rejang.</p>
10.		<p>Perbedaan bentuk rambut untuk <i>Deha</i> yang belum Menstruasi.</p>
11.		<p><i>Deha</i> mengambil posisi membentuk lingkaran untuk menari dari paling depan yang paling tertua hingga paling belakang <i>Deha</i> paling kecil.</p>
12.		<p>Haturan atau banten yang di bawa oleh <i>Deha</i> yang akan disuguhkan untuk tamu <i>Deha</i> dan <i>Truna</i> luar dari Desa Bungaya.</p>
13.		<p><i>Truna</i> duduk di Bale dan mengajak tamu <i>Deha</i> dan <i>Truna</i> luar Bungaya untuk menikmati haturan yang di bawa oleh para <i>Deha</i>.</p>

Lampiran 10 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Diah Aprianti lahir di Rendang pada tahun 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Bagiana dan Ibu Ni Nengan Swarni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jl.Gunung Agung No.11 Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Rendang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Rendang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3 Denpasar jurusan Tata Kecantikan dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi mengambil Konsentrasi Kecantikan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Identifikasi Tata Rias Deha dan Truna pada Upacara Usaba Sumbu di Desa Adat Bungaya, Karangasem”. Selanjutnya, mulai tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampiran 12. Surat Keterangan Izin Penelitian




MAJELIS DESA ADAT, KABUPATEN KARANGASEM
 DESA ADAT BUNGAYA

SEKERTARIAT PURA DESA (BALE AGUNG) DESA ADAT BUNGAYA, KECAMATAN BEHANDEN, KODA POS : 8061

SURAT KETERANGAN
Nomor : 06 / DA.Bungaya / II / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini Prajuru Desa Adat Bungaya Kecamatan Behandem Kabupaten Karangasem menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Ni Luh Putu Diah Apriani
NIM	: 1815011016
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester	: VI (enam)

Memang benar yang bersangkutan diatas memohon surat ijin untuk melakukan penelitian dan menggali informasi tentang "Tata Rias, Busana Adat Debe dan Truna" Desa Adat Bungaya

Demikian Surat Keterangan ini ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangaya, 10 Februari 2023
Prajuru Desa Adat Bungaya

<p>Keleng Desa Adat Bungaya</p>  <p>(Wawan Narta)</p>	<p>Penyarikan Desa Adat Bungaya</p>  <p>(Wawan Sutama)</p>
--	---

Lampiran 13. Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://fik.undiksha.ac.id>

Nomor	: 1107 /UN48.11.1/DT/2021	Singaraja, 29 Juni 2021
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Data	

Yth. Bendesa Adat Bungaya, Karangasem
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias, Busana Adat Deha dan Truna", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Putu Diah Aprianti
 NIM : 1815011016
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 Semester : VI (enam)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,


Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
 NIP 197408012000032001